Vol. 10 No. 3 Juni 2026, hlm 1-13
p-ISSN : 2548-883X || e-ISSN : 2549-1288
https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jgkp/article/view/73458
: https://doi.org/10.24114/jgk.v10i3.73458

Pengaruh Integrasi *Google Sites* pada Model *Problem-Based Learning* Berbasis OBE terhadap Minat Belajar Mahasiswa: Studi Kasus Penyusunan RPJMD

Monika Flora Manik[1], Trivena Kezia Br Silaban[2], Stevani Nababan[3], Ria Agustina Sigiro[4], Era Sulastri Hutasoit[5], Cheresentia Situmorang[6], Hesti Herawati Siagian[7], Marshanda Siburian[8], Tri Febriani Sipayung[9], Mica Siar Meiriza[10]

[1,2,3,4,5,6,7,8,9,10]Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Medan
Surel: micasiarmeiriza@gmail.com

Abstract

This study aims to examine the effect of using Google Sites integrated into a Problem-Based Learning (PBL) model based on Outcome-Based Education (OBE) on students' learning interest, particularly in the topic of preparing the Regional Medium-Term Development Plan (RPJMD). Using a quantitative approach, the study involved 43 students from the Economics Education Study Program at Universitas Negeri Medan as the sample. A Likert-scale questionnaire was used for data collection, while data analysis techniques included simple linear regression after fulfilling the classical assumption tests (normality and heteroscedasticity). The findings show that the integration of Google Sites into PBL has a positive and significant effect on students' learning interest, indicated by a significance value of 0.000 ($p < 0.05$), a regression coefficient of 0.762, and an R^2 value of 0.587. This figure indicates that 58.7% of the variation in learning interest can be explained by the Google Sites integration variable. Thus, the use of an integrated web platform within an active learning framework is proven to be able to create a more structured, interactive learning environment that meets the competency demands of the digital era, especially for technical and bureaucratic topics such as the RPJMD.

Keyword: Google Sites Integration, Problem-Based Learning, Outcome-Based Education, Learning Interest, RPJMD preparation

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penggunaan *Google Sites* yang diintegrasikan ke dalam model *Problem-Based Learning* (PBL) berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) terhadap minat belajar mahasiswa, khususnya pada topik penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Dengan pendekatan kuantitatif, penelitian melibatkan 43 mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Medan sebagai sampel. Instrumen berupa kuesioner skala *Likert* digunakan dalam pengumpulan data, sementara teknik analisis data meliputi regresi linier sederhana setelah terlebih dahulu memenuhi uji asumsi klasik (normalitas dan heteroskedastisitas). Temuan penelitian menunjukkan bahwa integrasi *Google Sites* dalam PBL memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar mahasiswa, yang ditandai dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), koefisien regresi sebesar 0,762, serta nilai R^2 sebesar 0,587. Angka tersebut mengindikasikan bahwa 58,7% variasi minat belajar mampu dijelaskan oleh variabel integrasi *Google Sites*. Dengan demikian, pemanfaatan platform web terintegrasi dalam kerangka pembelajaran aktif terbukti mampu membangun lingkungan belajar yang lebih terstruktur, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan kompetensi era digital, terutama pada materi yang bersifat teknis dan birokratis seperti RPJMD.

Kata Kunci: Integrasi *Google Sites*, *Problem-Based Learning*, *Outcome-Based Education*, Minat Belajar, Penyusunan RPJMD

Diterima pada : 26 April 2026 **Disetujui pada** : 26 Mei 2026 **Dipublikasi pada** : 01 Juni 2026

Vol. 10 No. 3 Juni 2026, hlm 1-13
p-ISSN : 2548-883X || e-ISSN : 2549-1288
https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jgkp/article/view/73458
: https://doi.org/10.24114/jgk.v10i3.73458

PENDAHULUAN

Efektivitas pembangunan di tingkat lokal sangat bergantung pada kualitas dokumen perencanaan yang dihasilkan, salah satunya adalah Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) (Wicaksono, 2025; Wijaya, 2025). Sebagai instrumen strategis yang memandu arah kebijakan daerah selama lima tahun, penguasaan teknis atas penyusunan RPJMD menjadi kompetensi yang tidak dapat ditawar bagi mahasiswa di rumpun ilmu perencanaan dan ekonomi. Pemahaman yang mendalam mengenai dokumen teknis-birokratis ini sangat penting karena didalamnya memuat penjabaran dari visi, misi, dan analisis data makro ekonomi wilayah (O'Donnell, 2026; Ullah et al., 2026). Oleh karena itu, penguasaan materi ini menjadi jembatan krusial yang menghubungkan teori akademik dengan realitas profesional di instansi pemerintahan kelak.

Guna mencapai kompetensi tersebut, institusi pendidikan tinggi mulai mengadopsi kerangka *Outcome-Based Education* (OBE) yang menitikberatkan pada pencapaian luaran yang terukur. Kurikulum berbasis capaian ini menggeser fokus utama dari apa yang diajarkan oleh dosen menjadi apa yang benar-benar bisa dikuasai oleh mahasiswa setelah menyelesaikan perkuliahan (Mahrishi et al., 2025; Trisha et al., 2025). Menurut Jaya et al. (2025) dan Mahalingam (2026), transformasi kurikulum dalam kerangka ini harus mampu menyelaraskan target pembelajaran dengan kebutuhan praktis di lapangan melalui struktur yang transparan. Melalui pendekatan OBE, setiap aktivitas instruksional dirancang secara sistematis untuk memastikan bahwa mahasiswa memiliki keterampilan nyata dalam menganalisis dokumen perencanaan sesuai standar profesional.

Dalam implementasinya, kerangka OBE akan menjadi sangat bertenaga dan aplikatif jika dipadukan secara konsisten dengan model *Problem-Based Learning* (PBL). Model pembelajaran berbasis masalah ini menempatkan mahasiswa sebagai pusat pembelajaran dengan cara menghadapkan mereka pada studi kasus riil mengenai proyeksi ekonomi daerah (Arianpoor & Abdollahi, 2026; Marini et al., 2026). Sejalan dengan temuan Aladini et al. (2026) dan Reviola et al. (2026), integrasi model PBL terbukti mampu menstimulasi kemandirian, kemampuan berpikir kritis, serta ketahanan (*resilience*) mahasiswa dalam menghadapi materi-materi instruksional yang memiliki tingkat kesulitan tinggi. Melalui pemecahan masalah nyata, mahasiswa dirangsang untuk melakukan investigasi mandiri dan merumuskan solusi kebijakan yang logis.

Namun, keberhasilan sinergi antara kerangka OBE dan model PBL sangat dipengaruhi oleh kualitas penataan ekosistem digital yang digunakan. Di sinilah *Google Sites* hadir sebagai solusi media pembelajaran hibrida yang fleksibel dan mudah diakses untuk menjembatani keterbatasan ruang kelas fisik (Mayer et al., 2026; I. G. P. E. Saputra et al., 2026). Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Que & Hu (2026) dan Rahmawati & Utami (2026), penggunaan situs web dalam pembelajaran mampu menghadirkan pengalaman visual yang lebih menarik sehingga perhatian mahasiswa tetap terfokus. Siregar et al. (2026) menekankan bahwa manajemen kurikulum masa depan harus didukung oleh kualitas penjaminan mutu yang berbasis pada kemudahan akses

Diterima pada : 26 April 2026 **Disetujui pada** : 26 Mei 2026 **Dipublikasi pada** : 01 Juni 2026

Vol. 10 No. 3 Juni 2026, hlm 1-13
p-ISSN : 2548-883X || e-ISSN : 2549-1288
https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jgkp/article/view/73458
: https://doi.org/10.24114/jgk.v10i3.73458

informasi agar target luaran dalam OBE dapat tercapai secara maksimal.

Meskipun model pembelajaran tersebut menawarkan potensi besar, tantangan nyata justru muncul pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi di Universitas Negeri Medan. Kompleksitas regulasi yang dinamis, struktur birokrasi yang rumit, serta tuntutan analisis data makro yang mendalam dalam materi RPJMD sering kali memicu kejenuhan akademik (*academic burnout*). Metode instruksional yang konvensional dan kaku di lapangan membuat materi terasa abstrak, sehingga berimplikasi langsung pada merosotnya antusiasme dan minat belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan dalam membedah dokumen perencanaan wilayah.

Melihat kondisi tersebut, masih terdapat celah penelitian (*research gap*) terkait aplikasi PBL dan *Google Sites* pada materi spesifik penyusunan RPJMD. Kebaruan (*novelty*) dari penelitian ini terletak pada upaya mengintegrasikan seluruh tahapan sintaks PBL dan target capaian OBE ke dalam satu dasbor digital *Google Sites* yang dirancang khusus sebagai ruang simulasi perencanaan daerah. Melalui pendekatan inovatif ini, mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan tidak hanya belajar secara teoretis, tetapi juga mengalami langsung proses investigasi data perencanaan secara virtual menggunakan indikator makro ekonomi yang riil dan relevan dengan tuntutan dunia kerja.

Penelitian terdahulu telah memberikan landasan empiris mengenai efektivitas teknologi dalam mengoptimalkan proses pembelajaran aktif. Temuan Thongkhotr & Chaijaroen (2025) membuktikan bahwa platform digital berbasis web secara signifikan mampu meningkatkan keterlibatan aktif mahasiswa. Sejalan dengan itu, Baidowi et al. (2026) menegaskan pentingnya integrasi teknologi yang terstruktur untuk mendorong capaian kompetensi sesuai tuntutan *Outcome-Based Education* (OBE). Landasan ini diperkuat oleh pemikiran Si & Law (2026) yang menyatakan bahwa media digital interaktif terbukti ampuh mengurangi kejenuhan akademik sekaligus mendongkrak motivasi intrinsik mahasiswa pada materi yang bersifat teknis dan analitis.

Berdasarkan kajian empiris tersebut dan permasalahan yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh integrasi *Google Sites* dalam model *Problem-Based Learning* (PBL) berbasis OBE terhadap fluktuasi minat belajar mahasiswa pada materi penyusunan RPJMD. Melalui tujuan ini, penelitian diarahkan untuk menguji sejauh mana dasbor digital interaktif dapat mempertahankan dan meningkatkan ketertarikan mahasiswa dalam membedah dokumen perencanaan yang rumit. Hasil kajian ini diharapkan mampu menjadi rujukan konkret bagi pengembangan model pembelajaran perencanaan pembangunan yang adaptif terhadap teknologi dan standar kompetensi global.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh integrasi *Google Sites* dalam model *Problem-Based Learning* berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) terhadap minat belajar mahasiswa pada materi penyusunan

Diterima pada : 26 April 2026 **Disetujui pada** : 26 Mei 2026 **Dipublikasi pada** : 01 Juni 2026

Vol. 10 No. 3 Juni 2026, hlm 1-13
p-ISSN : 2548-883X || e-ISSN : 2549-1288
https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jgkp/article/view/73458
: https://doi.org/10.24114/jgk.v10i3.73458

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu menguji hubungan antarvariabel secara objektif melalui data numerik dan analisis statistik (Pakaya et al., 2023). Menurut Pakaya et al. (2023), penelitian kuantitatif merupakan metode sistematis untuk menguji teori dengan mengukur hubungan antarvariabel. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengukur secara presisi sejauh mana pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi serta penerapan model *Problem-Based Learning* dapat meningkatkan keterlibatan dan minat belajar mahasiswa secara signifikan.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan. Dari populasi tersebut, diambil jumlah sampel sebanyak 43 responden yang akan menjadi sumber data utama. Penentuan sampel dilakukan secara representatif sesuai dengan karakteristik populasi menggunakan teknik *purposive sampling* (Sugiyono, 2018). Penggunaan teknik non-probabilitas ini bertujuan agar sampel yang terpilih benar-benar relevan dan telah melewati kriteria khusus, yaitu mahasiswa yang sedang atau telah menempuh materi penyusunan RPJMD dengan menggunakan media *Google Sites* berbasis OBE.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara daring menggunakan *Google Form* tertutup dengan skala *Likert* 1–5 (Sugiyono, 2019). Penggunaan kuesioner tertutup ini memudahkan responden untuk memilih jawaban yang paling sesuai dengan persepsi mereka tanpa bias luar. Instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan bahwa data yang diperoleh akurat dan konsisten (M. R. A. Saputra et al., 2023). Sejalan dengan hal tersebut, Muin (2023) membuktikan bahwa instrumen kuesioner skala *Likert* yang telah melewati uji validitas dan reliabilitas dengan nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,70 layak digunakan sebagai alat ukur yang andal dalam penelitian sosial dan pendidikan.

Variabel penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah integrasi *Google Sites* dalam model *Problem-Based Learning* berbasis OBE, sedangkan variabel dependen (Y) adalah minat belajar mahasiswa. Indikator variabel disusun secara komprehensif berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu. Variabel X mencakup aspek pemanfaatan media digital, interaktivitas, kemudahan akses, dan kesesuaian dengan pendekatan OBE, sedangkan variabel Y meliputi empat indikator utama, yaitu ketertarikan, perhatian, keterlibatan, dan motivasi belajar mahasiswa (Handoko et al., 2024).

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua tahapan analisis statistik, yaitu analisis deskriptif dan regresi linier sederhana. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data secara umum, seperti nilai rata-rata (*mean*), median, dan distribusi frekuensi. Sementara itu, analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2019). Sebelum pengujian regresi dilakukan, data wajib memenuhi syarat uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas dan heteroskedastisitas guna memastikan kelayakan, keabsahan, dan ketidakbiasan

Diterima pada : 26 April 2026 **Disetujui pada** : 26 Mei 2026 **Dipublikasi pada** : 01 Juni 2026

Vol. 10 No. 3 Juni 2026, hlm 1-13
p-ISSN : 2548-883X || e-ISSN : 2549-1288
https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jgkp/article/view/73458
: https://doi.org/10.24114/jgk.v10i3.73458

model regresi yang dihasilkan (Adnan & Latief, 2020).

Tahap akhir dari analisis data adalah pengujian hipotesis untuk menarik kesimpulan penelitian. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel X terhadap variabel Y, serta analisis koefisien determinasi untuk melihat seberapa besar persentase kontribusi variabel independen dalam menstimulasi variabel dependen (Auliya et al., 2020). Seluruh proses pengolahan dan analisis data statistik ini dilakukan secara terkomputerisasi menggunakan perangkat lunak *SPSS* versi 25. Melalui rangkaian metode tersebut, hasil analisis diharapkan mampu memberikan gambaran empiris mengenai pengaruh integrasi *Google Sites* dalam model *Problem-Based Learning* berbasis OBE terhadap minat belajar mahasiswa, serta memperkuat temuan penelitian sebelumnya terkait efektivitas pemanfaatan teknologi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan serangkaian pengujian penting yang dilakukan untuk memverifikasi bahwa model regresi telah memenuhi persyaratan dasar statistik. Hal ini krusial untuk menjamin bahwa hasil analisis yang dihasilkan adalah valid dan dapat diandalkan.

Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

Keterangan	Nilai
Jumlah Sampel (N)	43
Rata-rata (Mean)	0.0000000
Standar Deviasi	2.51712616
Perbedaan Maksimum Absolut	0.124
Perbedaan Positif	0.084
Perbedaan Negatif	-0.124
Statistik Uji	0.124
Signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed)	0.095

Sumber: Analisis Data, 2026

Jika nilai Asymp. Sig. lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal begitupun sebaliknya. Dari hasil uji normalitas metode kolmogrov Smirnov berikut didapatkan hasil sebesar 0,095 > 0,05 yang artinya terdistribusi normal.

Uji Heteroskedasitas

Diterima pada : 26 April 2026 **Disetujui pada** : 26 Mei 2026 **Dipublikasi pada** : 01 Juni 2026

Vol. 10 No. 3 Juni 2026, hlm 1-13
p-ISSN : 2548-883X || e-ISSN : 2549-1288
https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jgkp/article/view/73458
: https://doi.org/10.24114/jgk.v10i3.73458

Tabel 2. Hasil Uji *Heteroskedastisitas (Uji Glejser)*

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Konstanta	2.682	2.434	-	1.102	.277
Integrasi *Google Sites* dalam PBL	-.014	.055	-.039	-.250	.804

Sumber: Analisis Data, 2026

Hasil dari uji heteroskedasitas menggunakan uji gletser, output menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara seluruh variabel independent terhadap nilai absolut residual yaitu ditunjukkan dengan Sig. lebih besar dari 0,05. Artinya model ini terbebas dari heteroskedasitas.

Uji Regresi Sederhana

Regresi sederhana adalah metode analisis data yang digunakan untuk menganalisis keterkaitan secara matematis antara satu variabel independen (X) terhadap satu variabel dependen (Y), yang dinyatakan dalam bentuk persamaan matematis.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Konstanta	1.200	4.418	-	.272	.787
Integrasi *Google Sites* dalam PBL	.762	.100	.766	7.627	.000

Sumber: Analisis Data, 2026

Dengan nilai konstanta (a) sebesar 1,200 dan koefisien regresi untuk variabel X sebesar 0,762, maka persamaan regresi sederhana dapat dirumuskan menjadi:

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 1{,}200 + 0{,}762X + e$$

Interpretasi terhadap persamaan regresi sederhana diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Nilai konstanta (a) sebesar 1,200 menunjukkan bahwa ketika variabel X (Integrasi *Google Sites* dalam PBL) bernilai nol, maka nilai variabel Y (Minat Belajar Mahasiswa) adalah sebesar 1,200.
b) Koefisien regresi variabel X sebesar 0,762 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan 1 satuan pada variabel Integrasi *Google Sites* dalam pembelajaran PBL

Diterima pada : 26 April 2026 **Disetujui pada** : 26 Mei 2026 **Dipublikasi pada** : 01 Juni 2026

Vol. 10 No. 3 Juni 2026, hlm 1-13
p-ISSN : 2548-883X || e-ISSN : 2549-1288
https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jgkp/article/view/73458
: https://doi.org/10.24114/jgk.v10i3.73458

akan meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa sebesar 0,762 satuan. Arah positif ini menunjukkan adanya hubungan searah, artinya semakin tinggi penggunaan atau integrasi *Google Sites*, maka semakin meningkat pula minat belajar mahasiswa, dengan asumsi faktor lain tetap konstan.

c) Dari nilai Sig = 0,000 (< 0,05), dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial ini dilakukan untuk menentukan signifikansi pengaruh dari variabel X secara individual terhadap variabel Y.

Tabel 4. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Konstanta	1.200	4.418	-	.272	.787
Integrasi *Google Sites* dalam PBL	.762	.100	.766	7.627	.000

Sumber: Analisis Data, 2026

Nilai signifikansi pada variabel X (Integrasi *Google Sites* dalam PBL) = 0,000 < 0,05, yang berarti variabel X memberikan pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap variabel Y (Minat Belajar Mahasiswa). Pada nilai t hitung sebesar 7,627, melebihi nilai t tabel pada α = 0,05 dan df = n - k - 1. Diketahui jumlah sampel (n) = 43 dan jumlah variabel independen (k) = 1, maka:
df = n - k - 1 = 43 - 1 - 1 = 41. Nilai t tabel pada df = 41 dan α = 0,05 adalah sebesar 2,020. Sehingga t hitung (7,627) > t tabel (2,020), maka H0 ditolak, yang berarti variabel X (Integrasi *Google Sites* dalam PBL) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y (Minat Belajar Mahasiswa).

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.766	.587	.576	2.54764

Sumber: Analisis data, 2026

Tabel di atas mengindikasikan terdapat hubungan yang positif antara variabel X (Integrasi *Google Sites* dalam PBL) terhadap variabel Y (Minat Belajar Mahasiswa). Dengan nilai korelasi (R =

Diterima pada : 26 April 2026 **Disetujui pada** : 26 Mei 2026 **Dipublikasi pada** : 01 Juni 2026

Vol. 10 No. 3 Juni 2026, hlm 1-13
p-ISSN : 2548-883X || e-ISSN : 2549-1288
https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jgkp/article/view/73458
: https://doi.org/10.24114/jgk.v10i3.73458

0,766), dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut tergolong kuat. Adapun nilai koefisien determinasi (R Square) = 0,587 menandakan bahwa sebesar 58,7% variasi atau perubahan dalam variabel Y (Minat Belajar Mahasiswa) dapat dijelaskan oleh variabel X (Integrasi *Google Sites* dalam PBL), sedangkan sisanya sebesar 41,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lain di luar model regresi ini.

Pembahasan

Sebelum menguji hipotesis penelitian, instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel Integrasi *Google Sites* (X) dan Minat Belajar Mahasiswa (Y) telah melalui tahap uji kualitas data. Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh butir pernyataan pada kedua variabel dinyatakan valid karena memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05. Uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen variabel X (11 butir) memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,798, sedangkan variabel Y (9 butir) sebesar 0,819. Nilai tersebut melebihi ambang batas minimum 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen pengumpulan data bersifat konsisten dan reliabel (Adnan & Latief, 2020).

Penelitian ini juga telah memenuhi persyaratan analisis parametrik melalui uji asumsi klasik. Hasil uji normalitas dengan metode Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,095, yang mana lebih besar dari 0,05, mengindikasikan bahwa nilai residual terdistribusi secara normal. Selain itu, model regresi dinyatakan terbebas dari gejala heteroskedastisitas berdasarkan uji Glejser, di mana nilai signifikansi seluruh variabel independen terhadap nilai absolut residual adalah 0,804, jauh di atas ambang 0,05 (Pakaya et al., 2023).

Berdasarkan analisis regresi linier sederhana yang telah dilakukan, hubungan antara variabel independen dan dependen dimodelkan dalam persamaan matematis berikut:

$$Y = 1{,}200 + 0{,}762X$$

Interpretasi dari persamaan tersebut menunjukkan bahwa tanpa adanya integrasi *Google Sites* (nilai X bernilai nol), minat belajar mahasiswa berada pada skor 1,200. Namun, nilai koefisien regresi sebesar 0,762 mengindikasikan adanya hubungan searah yang positif, artinya setiap kenaikan satu satuan pada pemanfaatan integrasi *Google Sites* dalam pembelajaran *Problem-Based Learning* (PBL) akan meningkatkan minat belajar mahasiswa sebesar 0,762 satuan.

Pengaruh positif ini dibuktikan secara statistik melalui uji t (parsial), di mana diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,627. Nilai ini lebih besar dari nilai t_{tabel} (2,020) pada taraf signifikansi $\alpha = 0{,}05$ dengan derajat kebebasan (df) sebesar 41. Diperkuat dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 (< 0,05), maka H0 ditolak dan Ha diterima. Hal ini menegaskan bahwa Integrasi *Google Sites* dalam PBL berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Belajar Mahasiswa pada materi RPJMD.

Hubungan antara kedua variabel ini tergolong kuat, yang direpresentasikan oleh nilai korelasi (R) sebesar 0,766. Lebih lanjut, uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan angka sebesar 0,587. Angka ini mengandung makna yang krusial: sebanyak 58,7% variasi dalam peningkatan Minat Belajar Mahasiswa dapat dijelaskan langsung oleh Integrasi *Google Sites* dalam model PBL. Sisanya sebesar 41,3% dipengaruhi oleh variabel atau faktor-faktor lain di

Diterima pada : 26 April 2026 **Disetujui pada** : 26 Mei 2026 **Dipublikasi pada** : 01 Juni 2026

Vol. 10 No. 3 Juni 2026, hlm 1-13
p-ISSN : 2548-883X || e-ISSN : 2549-1288
https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jgkp/article/view/73458
: https://doi.org/10.24114/jgk.v10i3.73458

luar model penelitian ini, seperti motivasi internal, kompetensi dosen, atau kondisi lingkungan belajar.

Hasil uji penelitian ini selaras dengan paradigma konstruktivisme dan prinsip *Cognitive Theory of Multimedia Learning* (Le Blanc & Cooper, 2026). Dalam model pembelajaran PBL, mahasiswa berhadapan dengan masalah nyata dan kompleks, seperti Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Materi ini sarat akan data statistik, regulasi kebijakan, dan kerangka logis yang membutuhkan manajemen informasi yang efisien. Temuan ini didukung oleh penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa lingkungan digital yang terstruktur sangat efektif dalam memetakan materi perkuliahan yang kompleks (Nikhanbayeva et al., 2026).

1. *Google Sites* bertindak sebagai hub atau pusat kolaborasi digital mahasiswa. Integrasi ini mengurangi beban kognitif dengan menyajikan tautan sumber regulasi, modul interaktif, dan lembar kerja dalam satu tata letak terstruktur. Mahasiswa tidak lagi kesulitan mencari bahan secara terpisah, yang secara langsung memelihara minat belajar mereka. Hal ini sejalan dengan temuan Yildirim et al. (2025) yang membuktikan bahwa pemanfaatan media berbasis web seperti *Google Sites* dalam PBL secara signifikan mengurangi hambatan teknis belajar dan meningkatkan ketertarikan mahasiswa terhadap materi perkuliahan.
2. Filosofi dasar OBE adalah pencapaian hasil akhir (*outcome*) pembelajaran yang terukur. Melalui *Google Sites*, capaian dari proses analisis RPJMD dapat didokumentasikan dalam bentuk e-portofolio. Menyadari bahwa karya intelektual mereka dapat diakses secara digital, dirancang secara visual, dan dinilai secara transparan terbukti menjadi katalisator kuat yang mendorong partisipasi aktif dan minat belajar mahasiswa, sebagaimana tecermin dalam sumbangan pengaruh sebesar 58,7%. Hasil ini konsisten dengan penelitian Boey et al. (2023) dan Li & Rohayati (2024) yang menekankan bahwa penilaian berbasis *outcome* yang diintegrasikan dengan platform digital mampu meningkatkan akuntabilitas dan motivasi afektif mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas berbasis proyek.

Temuan ini memperkuat berbagai kajian terdahulu di bidang teknologi pendidikan yang menyimpulkan bahwa pengintegrasian *Web-Based Learning Tools* ke dalam ekosistem pembelajaran kolaboratif (PBL) secara signifikan mendongkrak *engagement* atau keterlibatan mahasiswa (D'Elia et al., 2025). Fleksibilitas antarmuka dan aksesibilitas *Google Sites* menghapus batasan ruang kelas fisik, mendukung pembelajaran mandiri yang menjadi pilar utama dalam kurikulum pendidikan tinggi modern.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis regresi linier sederhana yang telah memenuhi seluruh uji asumsi klasik, disimpulkan bahwa integrasi *Google Sites* dalam model *Problem-Based Learning* (PBL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar mahasiswa pada materi RPJMD dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel} (7{,}627 > 2{,}020)$ dan signifikansi

Diterima pada : 26 April 2026 **Disetujui pada** : 26 Mei 2026 **Dipublikasi pada** : 01 Juni 2026

Vol. 10 No. 3 Juni 2026, hlm 1-13
p-ISSN : 2548-883X || e-ISSN : 2549-1288
https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jgkp/article/view/73458
: https://doi.org/10.24114/jgk.v10i3.73458

$0{,}000 < 0{,}05$. Hubungan antara kedua variabel ini tergolong kuat ($R = 0{,}766$), di mana penggunaan *Google Sites* mampu menjelaskan variasi peningkatan minat belajar mahasiswa sebesar 58,7% ($R^2 = 0{,}587$), sedangkan 41,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Keberhasilan integrasi ini didukung oleh peran *Google Sites* sebagai pusat kolaborasi digital terstruktur yang efektif mengurangi beban kognitif mahasiswa serta mendukung dokumentasi *e-portofolio* berbasis *Outcome-Based Education* (OBE), sehingga secara nyata mendongkrak keterlibatan dan motivasi afektif dalam pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Erhaka Utama.

Aladini, A., Osman Abdul Wahab, M., Ismail, S. M., & Hashemifardnia, A. (2026). Ripples of reflection: how iterative reflective practices shape cognitive flexibility, emotional resilience, and problem-solving skills. *Reflective Practice*, *27*(2), 127–145. https://doi.org/10.1080/14623943.2025.2596423

Arianpoor, A., & Abdollahi, A. (2026). The interaction of accounting employability-based skills and problem-based learning. *Journal of Applied Accounting Research*, *27*(2), 422–447. https://doi.org/10.1108/JAAR-02-2025-0088

Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu.

Baidowi, A., Syamsudin, S., & Khan, O. (2026). Implementation of an Outcome-Based Education Curriculum in Improving the Competence of Graduates of the Islamic Education Management Study Program. *Thawalib: Jurnal Kependidikan Islam*, *7*(1), 37–50. https://doi.org/10.54150/thawalib.v7i1.858

Boey, C. K., Sathish, S., & Koh, S. N. A. (2023). Impact of technology-enabled project-based assessments on learner outcomes in higher education. *International Journal of Mobile Learning and Organisation*, *17*(1/2), 131. https://doi.org/10.1504/IJMLO.2023.128354

D'Elia, P., Stalmach, A., Di Sano, S., & Casale, G. (2025). Strategies for inclusive digital education: problem/project-based learning, cooperative learning, and service learning for students with special educational needs. *Frontiers in Education*, *9*. https://doi.org/10.3389/feduc.2024.1447489

Handoko, Y., Wijaya, H. A., & Lestari, A. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif Panduan Praktis untuk Penelitian Administrasi Pendidikan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Jaya, A., Saputri, K., Budiyanto, D., & Mujahidah, N. F. Z. (2025). IMPLEMENTING OUTCOME-

Diterima pada : 26 April 2026 **Disetujui pada** : 26 Mei 2026 **Dipublikasi pada** : 01 Juni 2026

BASED EDUCATION: ENSURING ALIGNMENT WITH PROGRAM OUTCOMES IN INDONESIAN ENGLISH LANGUAGE TEACHING. *Indonesian EFL Journal*, *11*(3), 553–566. https://doi.org/10.25134/qj9v1v18

Le Blanc, R., & Cooper, N. (2026). Investigating Death by PowerPoint: Do Medical School Lecturers Adhere to the Cognitive Theory of Multimedia Learning in Their Slide Design? *The Clinical Teacher*, *23*(1). https://doi.org/10.1111/tct.70315

Li, M., & Rohayati, M. I. (2024). The Relationship between Learning Outcomes and Graduate Competences: The Chain-Mediating Roles of Project-Based Learning and Assessment Strategies. *Sustainability*, *16*(14), 6080. https://doi.org/10.3390/su16146080

Mahalingam, T. (2026). Program learning outcome assessment: a scalable framework for quality assurance in outcome-based education. *Quality Assurance in Education*, *34*(2), 360–377. https://doi.org/10.1108/QAE-07-2025-0215

Mahrishi, M., Ramakrishna, S., Hosseini, S., & Abbas, A. (2025). A systematic literature review of the global trends of outcome-based education (OBE) in higher education with an SDG perspective related to engineering education. *Discover Sustainability*, *6*(1), 620. https://doi.org/10.1007/s43621-025-01496-z

Marini, A., Muawanah, U., & Marfu, A. (2026). Enhancing critical thinking through problem-based learning: The role of student engagement and technology for education sustainability in Indonesia. *Sustainable Futures*, *11*, 101846. https://doi.org/10.1016/j.sftr.2026.101846

Mayer, S., Abou Refaie, R., & Uebernickel, F. (2026). The challenges and opportunities of hybrid education with location asynchrony: Implications for education policy. *Policy Futures in Education*, *24*(1), 82–104. https://doi.org/10.1177/14782103231224507

Muin, A. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian Kuantitatif*. CV. Literasi Nusantara Abadi.

Nikhanbayeva, A., Issakov, Y., Ussenov, N., Gajić, T., & Dénes Dávid, L. (2026). Understanding nature through digital technologies: a systematic review of virtual learning of environmental content in geography. *Cogent Education*, *13*(1). https://doi.org/10.1080/2331186X.2026.2616843

O'Donnell, K. (2026). Contested Visions for Social Protection in Kenya: The Older Persons Cash Transfer and the Social Registry. *Politics and Governance*, *14*. https://doi.org/10.17645/pag.11219

Pakaya, W. C., Sutadji, E., Dina, L. N. A. B., Rahma, F. I., Mashfufah, A., & Ayu, I. R. (2023). *Metode Penelitian Pendidikan*. Nawa Litera

Diterima pada : 26 April 2026 **Disetujui pada** : 26 Mei 2026 **Dipublikasi pada** : 01 Juni 2026

Publishing.

Que, Y., & Hu, X. (2026). Examining the Effect of Background Music on Learners' Attention and Cognition in Virtual Reality Environments: A Psychophysiological Study. *International Journal of Human–Computer Interaction*, *42*(1), 211–224. https://doi.org/10.1080/10447318.2025.2505778

Rahmawati, R. D., & Utami, R. D. (2026). Innovation In Learning Media Using An Assemblr Edu–Based Augmented Reality Website On Students' Learning Outcomes. *Journal of Educational Sciences*, *10*(1), 2000–2016.

Reviola, D., Hastuti, P. W., Tyas, R. A., Anjarsari, P., & Roektiningroem, E. (2026). The Influence of the Problem-Based Learning Model Integrated with SDGs-7 on Critical Thinking and Collaboration Skills. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, *12*(3), 257–265. https://doi.org/10.29303/jppipa.v12i3.12884

Saputra, I. G. P. E., Setyosari, P., Praherdhiono, H., & Degeng, M. D. K. (2026). Integrated Artificial Narrow Intelligence to Enhance the Effectiveness of Physics Learning. *The AI-Driven Classroom: Global Strategies for Sustainable Education: Proceedings of The 2025 5th Asia Education Technology Symposium*, 114.

Saputra, M. R. A., Chalid, F. I., & Budianto, H. (2023). *Metode Ilmiah dan Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Kepustakaan (Bahan Ajar Madrasah Riset)*. Nizamia Learning Center.

Si, C. E., & Law, K. L. S. (2026). Enhancing motivation in gamified learning: how relatedness moderates the ARCS model. *Cogent Education*, *13*(1). https://doi.org/10.1080/2331186X.2026.2665500

Siregar, Z. A. B., Kadir, A. K., Muhibbudin, M., & Jannah, R. (2026). ANALYSIS OF LEARNING ASSESSMENT SUITABILITY WITH LEARNING OUTCOMES IN THE IMPLEMENTATION OF OUTCOME-BASED EDUCATION (OBE) CURRICULUM. *JURNAL EDUSCIENCE*, *13*(1), 51–63. https://doi.org/10.36987/jes.v13i1.8146

Sugiyono, S. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. CV. Alfabeta.

Thongkhotr, P., & Chaijaroen, S. (2025). Web-Based Constructivist Learning Environment Model to Foster Critical Reading and Reading Literacy within the PISA Framework: Comprehensive Development and Validation. *Journal of Education and Learning*, *15*(1), 428. https://doi.org/10.5539/jel.v15n1p428

Trisha, B. J., Rahman, P. D. M. H., Younus, M. A. Al, & Brishty, F. A. (2025). Exploring Teachers' Perceptions of the Readiness to Implement the OBE Curriculum: A

Diterima pada : 26 April 2026 **Disetujui pada** : 26 Mei 2026 **Dipublikasi pada** : 01 Juni 2026

Case Study in Bangladesh. *The International Journal of Pedagogy and Curriculum*, *32*(2), 77–101. https://doi.org/10.18848/2327-7963/CGP/v32i02/77-101

Ullah, W., Peng, N., & Shaofeng, Z. (2026). Bridging worlds: polycentric collaboration and the integration of traditional governance in Samoa's disaster management. *Scientific Reports*. https://doi.org/10.1038/s41598-026-50537-8

Wicaksono, R. (2025). Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tolikara Tahun 2013-2017. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, *10*(7), 9237–9256. https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v10i7.58172

Wijaya, M. (2025). *Perencanaan Pembangunan Daerah*. CV Eureka Media Aksara.

Yildirim, M., Globa, A., Weir, S., & Gough, P. (2025). Reducing Barriers to Learning Digital Design Tools in Higher Education: A Systematic Review. *Technology, Knowledge and Learning*. https://doi.org/10.1007/s10758-025-09930-x

Diterima pada : 26 April 2026 **Disetujui pada** : 26 Mei 2026 **Dipublikasi pada** : 01 Juni 2026